

ABSTRAK

Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting, dikenal dengan Upsus Siwab merupakan kegiatan yang terintegrasi, dengan pendekatan peran aktif masyarakat dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya peternakan untuk mencapai target kebuntingan 3 juta ekor dari 4 juta akseptor sapi/kerbau pada tahun 2017. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan Upsus Siwab adalah terjaminnya distribusi dan ketersediaan semen beku dan nitrogen (N_2) cair di lapangan. Ketersediaan N_2 cair menjamin daya hidup (viabilitas) sperma dalam semen beku.

Kondisi di lapangan yang selama ini ditemui adalah sulitnya memperoleh N_2 cair disebabkan adanya kendala transportasi dan harga yang relatif mahal terutama di daerah yang sulit dijangkau. Melalui Upsus Siwab diharapkan permasalahan distribusi dan ketersediaan semen beku dan nitrogen cair dapat diperbaiki sehingga *supply* semen beku dan N_2 cair di lapangan dapat terjaga kontinuitasnya.

Untuk itu diperlukan pengembangan sistem informasi distribusi dan ketersediaan semen beku dan N_2 cair dengan aplikasi pelaporan iSIKHNAS untuk menjawab permasalahan terkait aspek distribusi dan ketersediaan sehingga dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan baik di tingkat nasional maupun daerah.

Dari hasil pelaksanaan proyek perubahan yang telah dilakukan, memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pelaporan aspek distribusi semen beku, N_2 cair dan kontainer dari daerah. Provinsi yang telah melakukan pelaporan aspek distribusi dengan aplikasi iSIKHNAS sebanyak 12 provinsi. Menu aspek distribusi dalam aplikasi iSIKHNAS yaitu: a) laporan distribusi semen beku (DSB); b) laporan penerimaan semen beku (PSB); c) laporan stok semen beku (SSB); d) laporan distribusi N_2 cair (DNC); e) laporan penerimaan N_2 cair (PNC); f) laporan stok N_2 cair (PNC); dan g) laporan ketersediaan kontainer (SKO).

Dengan pelaporan melalui aplikasi iSIKHNAS ini diharapkan tersedianya data dan informasi tentang distribusi semen beku dan N_2 cair serta kondisi dan ketersediaan kontainer seluruh Indonesia. Data tersebut memberikan informasi status distribusi kepada stakeholder terkait untuk ditindaklanjuti. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi ini memberikan manfaat dukungan terhadap reformasi birokrasi kearah peningkatan kualitas pengambil kebijakan oleh pemangku kepentingan.

Kata kunci: semen beku, N_2 cair, kontainer, iSIKHNAS